

**KERJA SAMA *MUTUAL LOGISTICS SUPPORT ARRANGEMENT*
ANTARA INDIA-AUSTRALIA DALAM MENGHADAPI
ANCAMAN TIONGKOK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

AKBAR TANJUNG

07041182025019

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**KERJA SAMA MUTUAL LOGISTICS SUPPORT ARRANGEMENT
ANTARA INDIA-AUSTRALIA DALAM MENGHADAPI
ANCAMAN TIONGKOK**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Akbar Tanjung

07041182025019

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S.

NIP. 196203021988031004



31 Mei 2024

Pembimbing II

2. Ramdan Lamato, S.Pd.,M.Si

NIP. 199402132022031010



30 Mei 2024

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si
NIP.197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

KERJA SAMA MUTUAL LOGISTICS SUPPORT ARRANGEMENT
ANTARA INDIA-AUSTRALIA DALAM MENGHADAPI
ANCAMAN TIONGKOK

Skripsi
Oleh :
Akbar Tanjung
07041182025019

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 3 Juli 2024

Pembimbing :

1. Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S.
NIP. 196203021988031004

2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

Tanda Tangan



Penguji :

1. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., Ma
NIP. 199301072023211022

2. Yuni Permatasari, S.IP., M.Hi
NIP. 199706032023212021

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akbar Tanjung

Nim : 07041182025019

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Mutual Logistics Support Arrangement Antara India-Australia Dalam Menghadapi Ancaman Tiongkok “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28, Mei, 2024

Yang membuat pernyataan



Akbar tanjung

NIM 07041182025019

ABSTRAK

Perubahan dinamika lingkungan strategis terus menimbulkan tantangan signifikan bagi pertahanan nasional berbagai negara. Tiongkok dan India, meskipun berada di wilayah regional yang berbeda, memiliki hubungan langsung melalui perbatasan panjang yang mempengaruhi perspektif masing-masing negara mengenai keamanan perbatasan. Pengaruh dan kekuatan Tiongkok telah berkembang pesat sejak revolusi ekonominya pada tahun 1978, menjadikannya salah satu kekuatan besar dunia. Diperkirakan bahwa pada tahun 2030. Pengaruh ekonomi dan militernya di kawasan Indo-Pasifik juga semakin kuat, dengan banyak negara ASEAN secara bertahap mengalihkan kebijakan mereka ke arah Tiongkok. Penelitian ini mencari tahu bagaimana pengaruh *Mutual Logistics Support Arrangement* antara India-Australia dalam menghadapi ancaman Tiongkok. Penelitian ini berdesain deskriptif kualitatif dan menggunakan teori *Balance Of Threat* untuk melihat ancaman Tiongkok melalui, *Aggregate Power*, *Geography Proximity*, *Offensive Capability*, *Aggressive Intension* dan Upaya India menciptakan *Balancing* terhadap Tiongkok. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan data yang berasal dari sumber sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pascapenandatanganan MLSA hubungan India dan Australia mengalami peningkatan. Interaksi rutin antara kedua negara dalam berbagai kegiatan terkait pertahanan telah berhasil meningkatkan rasa saling menghormati dan pemahaman terhadap nilai-nilai bersama. setelah konfrontasi militer dengan Tiongkok pada Juni 2020, India memperkuat hubungan keamanan dengan Australia dan mengundangnya untuk bergabung dalam Latihan Malabar. Latihan terbaru yang diadakan di Australia menunjukkan semakin dalamnya hubungan keamanan antara India dan Australia. Hal ini telah diperkuat hingga saat ini melalui kerja sama dalam latihan militer Ausindex, Pitch Black, Austrahind, dan Malabar.

Kata Kunci : *Balance Of Threat*, India, Australia, Tiongkok, MLSA

Pembimbing I

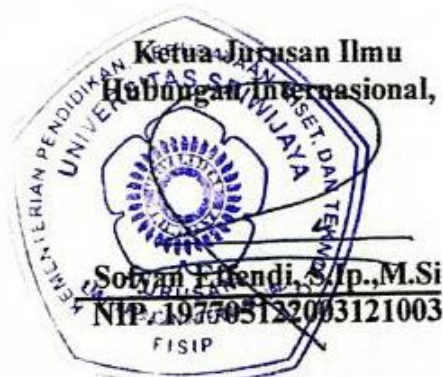


Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S.
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010




ABSTRACT


Changes in the strategic environmental dynamics continue to pose significant challenges for the national defense of various countries. China and India, although located in different regional areas, have a direct relationship through a long border that influences each country's perspective on border security. China's influence and power have grown rapidly since its economic revolution in 1978, making it one of the world's great powers. It is estimated that by 2030, its economic and military influence in the Indo-Pacific region will also become stronger, with many ASEAN countries gradually shifting their policies toward China. This research seeks to find out how the influence of the Mutual Logistics Support Arrangement between India and Australia in facing the threat from China. This research is designed as a qualitative descriptive study and uses the Balance of Threat theory to look at the threat from China through Aggregate Power, Geographic Proximity, Offensive Capability, Aggressive Intention, and India's efforts to create a Balance against China. This research uses qualitative data from secondary sources. The results show that after the signing of the MLSA, relations between India and Australia have improved. Regular interactions between the two countries in various defense-related activities have succeeded in increasing mutual respect and understanding of shared values. After the military confrontation with China in June 2020, India strengthened its security relationship with Australia and invited it to join the Malabar Exercise. The latest exercise held in Australia shows the deepening security relationship between India and Australia. This has been reinforced to date through cooperation in the Ausindex, Pitch Black, Austrahind, and Malabar military exercises.

Keywords: *Balance of Threat, India, Australia, China, MLSA*

Advisor I


Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S.
NIP. 196203021988031004

Advisor II


Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010


**Head of Department of
International Relations Science,**
Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa tidak bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Bpk. Mulyadi dan Ibu Farida:
2. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan:
3. Rektor Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE:
4. Dekan FISIP Universitas Sriwijaya Prof. Dr, Alfitri, M.Si.:
5. Ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional Bpk. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.:
6. Dosen pembimbing skripsi penulis Bpk. Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S. dan Bpk. Ramdan Lamato, S.Pd.,M.Si yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini:
7. Dosen pembimbing akademik penulis Bpk. Dr. Raniasa Putra, S.Ip., M.Si.:
8. Dosen penguji Muh Nizar Sohyb, S.I.P., M.A. dan Yuni Permatasari, S.I.P, M.H.I yang telah memberikan saran dan masukan:
9. Keluarga besar dosen FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu-ilmu baru dari awal hingga akhir perkuliahan:
10. Admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan dari awal hingga akhir perkuliahan:
11. Kakak penulis ayuk Ranti yang telah memberikan semangat dalam proses perkuliahan dan dalam menyusun skripsi :

12. Teman kuliah serta teman dalam bermain Fatih, Bima, Adilukman dan Son yang telah membantu memberikan semangat dalam menyusun skripsi:
13. Teman KKHI Fajrian, Celsa, Karista Alif, Esti, Sumi, dan Iqbal yang membantu penulis selama magang dan menyusun skripsi.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Palembang, 28 Mei 2024

Penulis,

Akbar Tanjung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kerangka Konseptual.....	18
2.2.1 Security Dilemma	18
2.2.2 Balance Of Threat.....	18
2.3 Alur Pemikiran.....	22
2.4 Argumentasi Utama	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Definisi Konsep.....	24
3.3 Fokus Penelitian	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	27

3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Keabsahan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	30
4.1 Hubungan India dan Australia.....	30
4.2 Hubungan Australia dan Tiongkok	35
4.3 Hubungan India dan Tiongkok.....	36
4.3.1 1940-an Hingga 1950-an	36
4.3.2 1960-an	37
4.3.3 1970-an Hingga 1990-an	40
4.3.4 2000-an Hingga Sekarang.....	41
4.4 Mutual Logistics Support Arrangement	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Persepsi Ancaman Tiongkok Bagi India.....	49
5.1.1 <i>Aggregate Power</i>	49
5.1.2 <i>Geography Proximity</i>	53
5.1.3 <i>Offensive Capability</i>	57
5.1.4 <i>Offensive Intension</i>	59
5.2 MLSA Sebagai Upaya Balancing Menghadapi Ancaman Tiongkok.....	63
5.2.1 Penandatanganan MLSA India-Australia Dalam Kerangka Balance Of Threat.....	63
5.2.2 Peningkatan hubungan India-Australia Pascapenandatanganan MLSA	69
5.3 Australia Sebagai Mitra Balancing India Terhadap Tiongkok.....	72
5.3.1 Ketegangan Hubungan Australia Dengan Tiongkok	72
5.3.2 Kesamaan Presepsi Ancaman Antara Australia dan India Terhadap Tiongkok.....	74
5.4 Latihan Militer Gabungan India-Australia	75
5.4.1 AUSINDEX	75
5.4.2 MALABAR	77
5.4.3 AUSTRAHIND	82
5.4.4 PITCH BLACK.....	85
5.5 Tiongkok Menerbitkan Peta Baru Laut Tiongkok Selatan	86
BAB VI PENUTUP	89
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konflik Perbatasan India Dengan Tiongkok.....	5
Gambar 2.1 Alur Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Posisi wilayah Aksai Chin yang diperebutkan India dan Tiongkok	38
Gambar 4.2 wilayah dataran tinggi Doklam	42
Gambar 4.3 Sengketa Perbatasan India-Tiongkok	44
Gambar 5.1 Sembilan Garis Putus-Putus Yang Diklaim Tiongkok	60
Gambar 5.2 Latihan Ausindex Tahun 2021	76
Gambar 5.3 Latihan Ausindex Tahun 2023	77
Gambar 5.4 Latihan Malabar Tahun 2020	78
Gambar 5.5 Latihan Malabar 2021	79
Gambar 5.6 latihan Malabar tahun 2022	80
Gambar 5.7 Latihan Malabar Tahun 2023	81
Gambar 5.8 Latihan Austrahind Tahun 2022	83
Gambar 5.9 Latihan Austrahind Tahun 2023	84
Gambar 5.10 Latihan Pitch Black	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Latihan Militer India Dan Australia.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	25
Tabel 5.1 Data Angka Pasukan Militer Tiongkok-India	49
Tabel 5.2 Posisi Populasi Penduduk Tiongkok-India Di Dunia.....	51
Tabel 5.3 Anggaran Pertahanan Tiongkok-India 2017-2019	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanskap strategi global yang terus berubah menghadirkan rintangan besar bagi keamanan negara. Faktor-faktor geopolitik berkelanjutan berdampak pada interaksi antarnegara di kawasan (Yanuarti dkk., 2020). Wilayah Samudra Hindia dan Samudra Pasifik sekarang secara kolektif disebut sebagai Indo-Pasifik. Frasa Indo-Pasifik digunakan untuk menggantikan istilah sebelumnya Asia-Pasifik, dengan perbedaan utama adalah bahwa istilah ini lebih menekankan pada wilayah yang berhubungan dengan perairan. Wilayah ini sekarang diperebutkan oleh banyak negara dan kepentingan mereka (Pangestu dkk., 2020).

Dengan demikian masalah keamanan regional tidak dapat lepas dari Kawasan Indo-Pasifik. Tiongkok sebagian besar menempati wilayah Asia Timur, sementara India terletak di wilayah Asia Selatan. Meskipun lokasi regional mereka berbeda, kedua negara ini memiliki hubungan langsung melalui perbatasan yang panjang yang membentang lebih dari 3.440 kilometer. Perbatasan yang luas ini menghadirkan perspektif yang berbeda bagi kedua negara mengenai wilayah perbatasan (Ardianto, 2023).

Lebih lanjut, pengaruh dan kekuatan Tiongkok telah berkembang dengan cepat dan menguntungkan sejak revolusi ekonominya pada tahun 1978. Bersama dengan Amerika Serikat, Inggris, Prancis, dan Rusia, Tiongkok merupakan salah satu kekuatan besar dunia saat ini. Banyak analis percaya bahwa pada tahun 2030, ekonomi Tiongkok, yang saat ini berada di posisi kedua secara global, akan menyalip Amerika Serikat karena pengaruh dan

kekuatan negara ini yang terus berkembang. Ekonomi Indo-Pasifik telah dipimpin oleh Tiongkok. Sejumlah negara ASEAN, termasuk Malaysia, yang memprioritaskan perdagangan dan pelatihan militer, Filipina, yang menyetujui Nota Kerja Sama dengan Penjaga Pantai, dan Thailand, yang menerima investasi dari Alibaba, secara bertahap mengalihkan kebijakan mereka ke arah Tiongkok (Anshorys dkk., 2023).

Sebagai kekuatan dominan di Indo-Pasifik, Tiongkok bertanggung jawab atas beberapa fenomena yang telah mendapat perhatian di sana dan juga bertindak agresif, yang dapat membahayakan negara lain. Kerusakan di Laut Tiongkok Selatan (LTS), niat untuk membangun pangkalan militer di luar perbatasan Tiongkok, dan ekspansi militer adalah beberapa fenomena tersebut. Tiongkok menggunakan fenomena pertama, khususnya kerusakan di LTS, untuk mendukung klaim "Sembilan Garis Putus-putus". Karena bertentangan dengan UNCLOS 1982, klaim Tiongkok atas sembilan garis putus-putus sebagai dasar teritorial menjadi bermasalah. Konflik dan perselisihan dengan negara-negara lain, termasuk Filipina, adalah hasil dari episode ini. Tiongkok merespons dengan bertindak tegas di LTS, seperti melakukan latihan militer besar-besaran, berpatroli di sekitar Kepulauan Spratly, dan membangun sejumlah struktur militer (Council on Foreign Relations, 2020).

Sumber lain dari agresi Tiongkok adalah dari dugaan pengembangan rudal balistik antarbenua (ICBM) dengan jangkauan 15.000 km, atau rudal yang dapat mencapai India. Mengingat betapa parahnya dampak dari senjata ini, hal ini seharusnya menjadi peringatan bagi negara-negara tetangga (Shugart, 2021). Rencana pembangunan pangkalan militer di luar wilayah Tiongkok adalah perkembangan agresif terbaru. Departemen Pertahanan AS

sedang menyelidiki tuduhan bahwa Tiongkok sedang membangun pangkalan militer di berbagai belahan dunia. Sumber dari Pentagon menyebutkan bahwa Beijing kemungkinan telah mempertimbangkan dan mempersiapkan lokasi-lokasi militer baru untuk mendukung proyek-proyek angkatan laut, udara, dan darat mereka (The Economic Times, 2021).

Situasi ini menunjukkan bahwa kekhawatiran keamanan internasional tradisional belum sepenuhnya dihilangkan. Meningkatnya ketegangan politik internasional masih menganggap kemampuan militer sebagai faktor penting dalam menegakkan stabilitas di tingkat domestik, regional, dan global. Kehebatan militer tetap menjadi elemen yang berlaku dalam politik internasional, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya negara di seluruh dunia yang berupaya meningkatkan kemampuan pertahanan mereka dengan mengalokasikan anggaran yang besar untuk modernisasi (Fathun, 2016).

Demikian pula aspek integral dari strategi nasional Tiongkok melibatkan pengembangan militernya, dengan penekanan khusus pada peningkatan kemampuan Angkatan Laut dan Angkatan Udaranya. Strategi pertahanan Tiongkok berkisar pada peningkatan kemampuan militernya melalui peningkatan alokasi anggaran militer dan modernisasi peralatan militer, yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme angkatan bersenjata (Purnama, 2020). Tiongkok memiliki kemampuan militer yang lebih kuat dari pada India jika dibandingkan pada tingkat militer. Tiongkok dan India memiliki kekuatan militer yang signifikan, namun terdapat perbedaan dalam beberapa aspek yang dapat dianggap sebagai keunggulan Tiongkok dibanding India.

Global Fire Power mencatat, perbandingan kekuatan militer Tiongkok dan India dalam personel aktif Tiongkok memiliki 2.000.000 personil aktif sedangkan India

1.450.000 personil aktif. Dalam kepemilikan pesawat tempur Tiongkok memiliki 1.199 pesawat tempur sedangkan India 577 pesawat tempur (Globalfirepower, 2023). Sejak tahun 1980-an, Tiongkok telah secara signifikan meningkatkan infrastrukturnya di Tibet dengan pembangunan jalan raya, jalur kereta api, dan tujuh bandara di dataran tinggi (Febrianti dkk., 2022). Pada tanggal 31 Desember 1949, India dan Tiongkok menjalin hubungan diplomatik. India adalah negara non-sosialis pertama yang membentuk hubungan diplomatik dengan Tiongkok. Namun, satu dekade ini telah menjadi waktu yang sulit bagi kedua negara, terutama dalam hal kesulitan perbatasan. Konflik di wilayah perbatasan India belum terselesaikan (Fallen dkk., 2021).

Pada tahun 1962 terjadi konflik antara Tiongkok dan India untuk menguasai Arunachal Pradesh. Wilayah ini dianggap sebagai bagian dari India. Tiongkok berpendapat bahwa itu adalah bagian dari tanah Tibet. Setelah India dan Amerika Serikat melakukan latihan militer gabungan di dekat perbatasan Uttarakhand, konflik saat itu terjadi (AULIA, 2022). Kekalahan India dalam Perang Sino-India tahun 1962 adalah contoh awal dari ketidakmampuannya untuk bersaing dengan kekuatan militer Tiongkok (cendrakasih, 2020).

Gambar 1.1 Konflik Perbatasan India Dengan Tiongkok



Sumber : kompas.id

India dan Tiongkok terlibat dalam konflik internasional yang berasal dari wilayah perbatasan bersama. Tank, artileri, peluncur roket, dan tentara telah diposisikan oleh kedua negara di sekitar Lembah Galwan yang disengketakan di Aksai Chin sejak April 2020. Konflik kembali berkobar pada tanggal 5 Mei 2020, Pendirian pos militer oleh militer Tiongkok di Lembah Galwan, dekat dengan Danau Pangon dan Pegunungan Himalaya, adalah penyebab konflik perbatasan ini (AULIA, 2022). Media India melaporkan bahwa tentara Tiongkok telah mendirikan pos-pos militer, menggali parit pertahanan, dan merelokasi beberapa peralatan militer berat beberapa kilometer jauhnya dari wilayah yang diklaim India di Lembah Galwan, khususnya di sepanjang tepi Danau Pangon, dekat pegunungan Himalaya. Proyek ini merupakan tanggapan atas pembangunan jalan Darbuk-Shyok-Dulat Beg Oldi sepanjang 225 kilometer di pihak India, yang menuju ke pangkalan militer India dan dikenal sebagai landasan udara tertinggi di dunia, terletak di wilayah Ladakh pada ketinggian lebih dari 5.000 meter di atas permukaan laut.

Ketika patroli India menyerang stasiun militer buatan Tiongkok, situasi menjadi panas. Bukan berarti ada senjata yang terlibat, namun terjadi tawuran. Kedua pasukan tersebut saling serang dengan tongkat besi, tangan kosong besi, bahkan lemparan batu. Banyak tentara dari kedua faksi dilaporkan menderita luka-luka, dan kejadian tersebut terekam kamera, sehingga mengejutkan internet. Satu tembakan saja bisa memicu konflik skala penuh karena bertentangan dengan perjanjian perbatasan mereka. Tiga hari kemudian, pada 8 Mei 2020, pertengkaran serupa terjadi di Nathu La, wilayah perbatasan timur lainnya. Di wilayah perbatasan *de facto* yang dikenal dengan *Western Sector Line of Actual Control* (LAC) (Aksai Chin), tepatnya di kawasan Lembah Galwan yang berketinggian 4.500 meter di atas permukaan laut, patroli militer India menyerang pos militer Tiongkok pada 15 Juni. , 2020. Sekali lagi, tidak ada satu tembakan pun yang dilepaskan selama adu jotos yang melibatkan 600 tentara dengan pentungan, batu, kawat berduri, dan benda lainnya (Fallen, Baadilla, & Wattimena, 2021). Setidaknya empat tentara Tiongkok dan dua puluh tentara India tewas dalam pertempuran di sepanjang Garis Kontrol Aktual (LAC) (Planasari, 2023). Pertemuan antara Australia dan India berlangsung ketika ketegangan dengan Tiongkok meningkat (Arbar, 2020).

Selanjutnya, pengaturan pertahanan yang penting antara Australia dan India telah ditetapkan sebagai bagian dari Kemitraan Strategis Komprehensif Australia-India yang diumumkan oleh Perdana Menteri India Narendra Modi dan Perdana Menteri Scott Morrison . Pada tanggal 4 Juni 2020 India dan Australia menandatangani perjanjian MLSA (*The Mutual Logistics Support Arrangement*). India dan Australia menandatangani perjanjian dukungan logistik bersama, untuk meningkatkan interoperabilitas militer. MLSA merupakan Kerangka kerja untuk memperluas kerja sama pertahanan antara

Australia dan India disediakan oleh hubungan ini. MLSA akan meningkatkan daya tanggap kolaboratif terhadap bencana kemanusiaan regional, meningkatkan interoperabilitas militer, dan memungkinkan keterlibatan militer yang semakin kompleks. Kedua negara memiliki akses ke pangkalan militer satu sama lain karena adanya perjanjian dukungan logistik kooperatif. Pertahanan dipandang sebagai prinsip penting dalam hubungan bilateral mereka oleh Australia dan India (Minister, 2020).

Tabel 1.1 Latihan Militer India dan Australia Tahun 2020-2023

AUSINDEX 21		
Angkatan	India	Australia
Angkatan laut	INS Shivalik dan INS Kadmatt.	HMAS Warramunga, kapal selam Australia
Angkatan udara	helikopter	pesawat patroli maritim P-8A Angkatan Udara Australia (RAAF), jet tempur taktis RAAF, dan helikopter
AUSINDEX 23		
Angkatan	India	Australia
Angkatan laut	INS Sahyadri dan INS Kolkata	HMAS Choules dan HMAS Brisbane
AUSTRAHIND-23		
Angkatan	India	Australia
Angkatan Darat	60 tentara dari batalion Senapan Gorkha	60 personel terdiri dari Brigade ke-13

Angkatan Laut	seorang perwira Angkatan Laut India	20 personel dari Royal Australian Navy
Angkatan Udara	20 personel Angkatan Udara India	20 personel Royal Australian Air Force.

Sumber : defence.gov.au dan utkarsh.com

MLSA merupakan perjanjian bilateral antar negara yang memungkinkan adanya akses timbal balik terhadap fasilitas militer dalam hal dukungan logistik yang umumnya meliputi makanan, air, minyak bumi (fuel), suku cadang dan komponen lainnya. Perjanjian ini akan berguna selama latihan militer gabungan, operasi penjaga perdamaian, operasi Bantuan Kemanusiaan dan Bantuan Bencana, penempatan platform militer terjadwal, dan situasi darurat lainnya yang mungkin timbul. Ini akan membantu meningkatkan interoperabilitas antara pihak-pihak yang terlibat (Pant & Oak, 2019). MLSA menjadi semakin penting mengingat terbatasnya kemampuan angkatan laut India dan Australia. Biasanya, kelangkaan sumber daya akan membatasi kemampuan suatu negara untuk memproyeksikan kekuatan di wilayah yang jauh, sehingga aset-aset yang berada di wilayah yang jauh berada di bawah kekuasaan pihak lain. Oleh karena itu, negara-negara menghindari penyebaran sumber daya mereka dan berkonsentrasi pada perairan terdekat (Chaudhury, 2019).

Tindakan India dalam mengimbangi pengaruh Tiongkok merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Meskipun India tidak menyatakan secara langsung terancam oleh Tiongkok, Menteri Luar Negeri India, Subrahmanyam Jaishankar berkata bahwa New Delhi menjalin hubungan yang baik dengan semua negara besar di dunia kecuali Tiongkok, yang menurutnya telah menyalahi perjanjian pengelolaan perbatasan. memiliki sikap di

perbatasan, akibatnya kami memiliki sikap balasan (Reuters, 2023). Dapat diasumsikan bahwa India merasa khawatir dengan ketegasan Tiongkok di wilayah Indo-Pasifik, terutama mengingat kemajuan teknologi militer Tiongkok dan ambisinya untuk membangun pangkalan militer. Tiongkok diketahui memiliki rudal dengan jangkauan mencapai 15.000 kilometer. Ide untuk membangun pangkalan militer lintas batas negara Tiongkok, dalam anggaran pertahanan Tiongkok 230 miliar dolar sedangkan India 54 miliar dolar. Selain itu, ada juga masalah perbatasan Tiongkok-India.

Dari fenomena tersebut, penulis melihat adanya hubungan antara agresivitas Tiongkok dan kerja sama pertahanan antara India dan Australia. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul Pengaruh *Mutual Logistics Support Arrangement* antara India-Australia dalam menghadapi ancaman Tiongkok di kawasan Indo-Pasifik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kerja sama *Mutual Logistics Support Arrangement* antara India-Australia dalam menghadapi ancaman Tiongkok?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh *mutual logistics support arrangement* antara India-Australia dalam menghadapi ancaman Tiongkok.
2. untuk mengetahui pengaruh terhadap kestabilan kawasan Indo-Pasifik

3. untuk mengetahui potensi manfaat kerja sama bagi India-Australia.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. memberikan pengetahuan bagi mahasiswa hubungan internasional, mengenai isu keamanan di Kawasan Indo-Pasifik
2. penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki potensi manfaat praktis yang signifikan, baik bagi penulis (mahasiswa yang melakukan penelitian) maupun bagi masyarakat serta bagi pemerintah. Berikut adalah beberapa potensi manfaat praktis dari penelitian ini:

- a. Bagi penulis

Manfaat penelitian pengaruh *Mutual Logistics Support Arrangement* antara India-Australia dalam menghadapi ancaman Tiongkok adalah dapat menambah wawasan penulis mengenai isu keamanan.

- b. Bagi pemerintah

Penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang bagaimana kerja sama logistik India-Australia dapat memengaruhi stabilitas keamanan di Kawasan Indo-Pasifik.

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi kebijakan dan pilihan strategis yang lebih baik terkait keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abitol, A. D. (2009). Causes of the 1962 Sino-Indian War: A Systems Level Approach . Josef Korbel Journal of Advanced International Studies , 74-88.
- Albanese, A. (2023). JOINT STATEMENT - 1ST AUSTRALIA-INDIA ANNUAL SUMMIT. Diakses Mei 21, 2024, dari parlinfo.aph.gov.au: <https://parlinfo.aph.gov.au/>
- Alfiansyah, V., & Prakoso, H. A. (2022). UPAYA AMERIKA DALAM MENGHADAPI ANCAMAN TIONGKOK DI LAUT CHINA SELATAN MELALUI PENGAKTIFAN THE QUADRILATERAL SECURITY DIALOGUE (QUAD)1. NUSANTARA, 1847-1858.
- Ani. (2021, September 30). India-Australia undertakes 4th iteration of biennial maritime series 'AUSINDEX'. Diakses Mei 19, 2024, dari economictimes.indiatimes.com: <https://economictimes.indiatimes.com/news/defence/india-australia-undertakes-4th-iteration-of-biennial-maritime-series-ausindex/articleshow/86638875.cms>
- Anshorys, A. M., Fikri, M. M., Ramadinna, F., & Haykal, M. Z. (2023). ANALISIS BALANCE OF THREAT DARI PENGARUH POLITIK INTERNASIONAL CINA DI INDO-PASIFIK : TINJAUAN TEORI REALISME. SPEKTRUM, 87-103.
- Arbar, T. F. (2020, May 26). Duh! Setelah AS & Australia, China Bertikai dengan India? Diakses pada september 25, 2023 dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com): <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200526165100-4-160992/duh-setelah-as-australia-china-bertikai-dengan-india>
- Ardianto, F. (2023). Revitalisasi Hubungan China-India Melalui Peran Shanghai Cooperation Organization (SCO): Perspektif Konstruktivisme. Jurnal Alternatif, 14(1), 1–14. <https://ejournal-jayabaya.id/Alternatif/article/view/52>
- Arief, S. M. (2013). A History of Sino-Indian Relations: Dari Conflict to Cooperation. Academic Research Journals, 129-137.
- Aulia, L. (2022, Desember 14). Sengketa Perbatasan China-India Kembali Memanas. Diakses pada september 25, 2023 dari [kompas.id](https://www.kompas.id): <https://www.kompas.id/baca/internasional/2022/12/13/sengketa-perbatasan-china-india-memanas>
- Australian Government. (2023, Desember 7). Exercise strengthens Australia-India bond. Diakses mei 19, 2024, dari [defence.gov.au](https://www.defence.gov.au): <https://www.defence.gov.au/news-events/news/2023-12-07/exercise-strengthens-australia-india-bond>
- Ayuningtyas , D., & Muhaimin, R. (2022). STRATEGI INDONESIA DALAM MENGHADAPI KEBANGKITAN TIONGKOK SEBAGAI ANCAMAN BAGI KAWASAN INDO-PASIFIK. Indonesian Journal of International Relations, 387-411.

- Banerjee, A. (2021, Oktober 20). Hubungan Diplomatik India-Tiongkok: Sebuah Perspektif. Diakses mei 4, 2024, dari [kolkata.china-consulate.gov.cn: http://kolkata.china-consulate.gov.cn/eng/zlgxw/202110/t20211020_10410724.htm](http://kolkata.china-consulate.gov.cn/eng/zlgxw/202110/t20211020_10410724.htm)
- Basundoro, A. F. (2021). RELASI PERTAHANAN INDONESIA-INDIA ERA JOKOWI DAN HEDGING INDONESIA DALAM MENGHADAPI TIONGKOK. *Jurnal Defendonesia*, 15-23.
- Bhonsale, M. (2018, Februari 12). Understanding Sino-Indian border issues: An analysis of incidents reported in the Indian media. Diakses April 16, 2024, dari [orfonline.org: https://www.orfonline.org/research/understanding-sino-indian-border-issues-an-analysis-of-incidents-reported-in-the-indian-media](https://www.orfonline.org/research/understanding-sino-indian-border-issues-an-analysis-of-incidents-reported-in-the-indian-media)
- Brewster, D. (2021, januari 5). Australia's view of the Indo-Pacific concept. Diakses mei 18, 2024, dari [indiafoundation.in: https://indiafoundation.in/articles-and-commentaries/australias-view-of-the-indo-pacific-concept/](https://indiafoundation.in/articles-and-commentaries/australias-view-of-the-indo-pacific-concept/)
- Calvin, J. B. (1984). THE CHINA - INDIA BORDER WAR (1962). Marine Corps Command and Staff College. Diambil kembali dari <https://www.globalsecurity.org/military/library/report/1984/CJB.htm>
- cendrakasih, y. (2020, JUNI 24). Konflik Perbatasan India dan China yang Terus Berulang Sejak Tahun 1914. Diakses pada september 23, 2023 dari VOI: <https://voi.id/aktual/7760/konflik-perbatasan-india-dan-china-yang-terus-berulang-sejak-tahun-1914>
- Chaudhury, D. R. (2019, Juni 12). Australia moots logistics support agreement with India to widen defence partnership in Indo-Pacific region. Diakses pada november 6, 2023, dari The Economic Times: <https://economictimes.indiatimes.com/news/defence/australia-moots-logistics-support-agreement-with-india-to-widen-defence-partnership-in-indo-pacific-region/articleshow/69758255.cms?dari=mdr>
- Council on Foreign Relations. (2020, mei 20). Rising Tensions in the South China Sea. Diakses pada september 26, 2023 dari [cfr.org: https://www.cfr.org/blog/rising-tensions-south-china-sea](https://www.cfr.org/blog/rising-tensions-south-china-sea)
- Dang, B. H., Hiep, T. X., Khanh, N. T., Thao, N. T., & Hue, N. H. (2022). India – Australia relations in the context of China's rise. *Cogent Arts & Humanities*, 1-15.
- Das, S. (2023, januari 31). India-Australia Defence Cooperation and Collaboration in the Indo-Pacific. Diakses mei 31, 2024, dari [internationalaffairs: https://www.internationalaffairs.org.au/australianoutlook/india-australia-defence-cooperation-and-collaboration-in-the-indo-pacific/](https://www.internationalaffairs.org.au/australianoutlook/india-australia-defence-cooperation-and-collaboration-in-the-indo-pacific/)
- Delhi, P. (2023, Augustus 26). 5TH EDITION OF AUSINDEX-23 AT SYDNEY. Diakses Mei 19, 2024, dari [pib.gov.in: https://pib.gov.in/PressReleasePage.aspx?PRID=1952521](https://pib.gov.in/PressReleasePage.aspx?PRID=1952521)
- Denzin, N. K. (2005). *The SAGE handbook of qualitative research*. Thousands Oaks: Sage Publications.

- Erina, R. (2022, Agustus 3). Tertunda Empat Tahun, Australia Gelar Latihan Tempur Udara Pitch Black, India Kembali Ikut. Diakses Mei 19, 2024, dari [rmol.id: https://rmol.id/amp/2022/08/03/542339/tertunda-empat-tahun-australia-gelar-latihan-tempur-udara-pitch-black-india-kembali-ikut](https://rmol.id/amp/2022/08/03/542339/tertunda-empat-tahun-australia-gelar-latihan-tempur-udara-pitch-black-india-kembali-ikut)
- Fallen , A. C., Baadilla, E., & Wattimena, J. A. (2021). Penyelesaian Sengketa India-China melalui Mahkamah Internasional. *TATOHI Jurnal Ilmu Hukum*, 739-749.
- Fathun, L. M. (2016). PENGARUH PENINGKATAN KEKUATAN MILITER CHINA TERHADAP KEAMANAN STABILITAS REGIONAL ASIA TIMUR The Impact of China's Military Power Enhancement Against Stability Security in the Regional of East Asia. *The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 2(2), 183–204.
- Febrianti, R., Hara, A. E., & Sunarko, B. S. (2022). Persaingan Kekuasaan Antara India dan Cina : Dari Kekuasaan Militer Sampai Dengan Konflik Siber. *Intermestic: Journal of International Studies*, 6(2), 292–314. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v6n2.3>
- Gale, J. B. (2018, April 2). The Quadrilateral Security Dialogue and the Maritime Silk Road Initiative. Diakses mei 18, 2024, dari [csis: https://www.csis.org/analysis/quadrilateral-security-dialogue-and-maritime-silk-road-initiative](https://www.csis.org/analysis/quadrilateral-security-dialogue-and-maritime-silk-road-initiative)
- Genest, M. A. (2004). *Conflict and Cooperation: Evolving theories of International Relations 2nd Edition*. California: Thomson Wadsworth.
- Globalfirepower. (2023). Comparison of India and China Military Strengths (2023). Diakses dari <https://www.globalfirepower.com/countries-comparison-detail.php?country1=india&country2=china>
- guānxì, Z.-Y. w. (2009). India-China Relations. *Berkshire Encyclopedia of China*, 1143-1150.
- Hanum, N. (2020). KEBIJAKAN LUAR NEGERI AUSTRALIA DALAM MERESPON DOMINASI CHINA PADA KERANGKA INDO-PASIFIK TAHUN 2013 - 2018. *JOM FISIP*, 1-14.
- Hardoko, E. (2017, Agustus 4). China Desak India untuk Tarik Pasukan dari Perbatasan. Diakses April 16, 2024, dari [Kompas: https://internasional.kompas.com/read/2017/08/04/17333191/china-desak-india-untuk-tarik-pasukan-dari-perbatasan?page=all](https://internasional.kompas.com/read/2017/08/04/17333191/china-desak-india-untuk-tarik-pasukan-dari-perbatasan?page=all)
- He, K., & Li, M. (2020). Understanding the dynamics of the Indo-Pacific: US–China strategic competition, regional actors, and beyond. *International Affairs*, 1-7.
- IISS. (2020, juni). The deterioration of Australia–China relations. Diakses Mei 21, 2024, dari [iiss.org: https://www.iiss.org/publications/strategic-comments/2020/australia-china-relations/](https://www.iiss.org/publications/strategic-comments/2020/australia-china-relations/)
- Jaishankar, D. (2019). Acting East: India in the Indo-Pacific. *Brookings India impact series October 2019* , 1-38.
- Jervis, R. (1978). Cooperation under Security Dilemma. *World Politics* 30, no. 2 , 167-214.

- JMSDF. (2020). MALABAR 2020. Diakses Mei 19, 2024, dari mod.go.jp: <https://www.mod.go.jp/msdf/en/exercises/overseas/malabar/2020/>
- Junaedi, M. (2018). LATAR BELAKANG PEMBENTUKAN KERANGKA STRATEGIC PARTNERSHIP INDIA DAN AUSTRALIA DALAM BIDANG MARITIM (2007-2016). REPOSITORY UNAIR, 1-18.
- Karunia, L. A. (2019). India, Indonesia, Australia ke Tiongkok: Sebuah Studi Mengenai Konsep Sphere of Influence di Era Kontemporer. Jurnal Sentris KSMPMI, 90-105.
- Kaura, V. (2020). QUAD'S MALABAR MOMENT. indian Journal of Asian Affairs, 1-23.
- Kertopati, L. (2017, Agustus 16). Tentara India dan China Bentrok di Himalaya. Diakses April 16, 2024, dari CNN: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20170816143524-113-235147/tentara-india-dan-china-bentrok-di-himalaya>
- lowyinstitute. (2023). LOWY INSTITUTE ASIA POWER INDEX 2023 EDITION. Diakses Mei 21, 2024, dari power.lowyinstitute.org: <https://power.lowyinstitute.org/compare/>
- LUTHRA, G. (2021, juli 6). The Indo-Pacific Quest for the Quad's Spirit. Diakses mei 18, 2024, dari orfonline: <https://www.orfonline.org/research/the-indo-pacific-quest-for-the-quads-spirit>
- Minister Defence. (2020, juni 4). Australia and India sign Defence arrangement. Diakses pada september 25, 2023 dari minister.defence.gov.au: <https://www.minister.defence.gov.au/media-releases/2020-06-04/australia-and-india-sign-defence-arrangement>
- Mardiana, V. (2020). Krisis Doklam dan Kepentingan Nasional India. Review of International Relations, 91–102.
- Martin, A., & Safitri, D. A. (2022). ANCAMAN KEAMANAN INDO-PASIFIK TERHADAP KEPUTUSAN AUSTRALIA MEMBANGUN KAPAL SELAM TENAGA NUKLIR TAHUN 2021. UNWAHAS, 189-203.
- Maxwell, N. (1999). Sino-Indian Border Dispute Reconsidered. Economic And Political Weekly, 905-918.
- McLaughlin, M. (2020). U.S. Strategy in the South China Sea. American Security Project, 1-13.
- Miglani, S., & Blanchard, B. (2017, Agustus 28). India and China agree to end border standoff. Diakses 16 April, 2024, dari reuters: <https://www.reuters.com/article/idUSKCN1B80IC/>
- Minister Defence. (2020, juni 4). Australia and India sign Defence arrangement. Diakses september 25, 2023, dari minister.defence.gov.au: <https://www.minister.defence.gov.au/media-releases/2020-06-04/australia-and-india-sign-defence-arrangement>

- Minister for Defence. (2020). AUSTRALIA AND INDIA SIGN DEFENCE ARRANGEMENTS. Diakses Mei 21, 2024, dari parlinfo.aph.gov.au: <https://parlinfo.aph.gov.au>
- Ministry of External Affairs (MEA) India. (2007). India-Bhutan Friendship Treaty.
- Ministry of External Affairs. (2014, November 18). Framework for Security Cooperation between India and Australia. Diakses April 17, 2024, dari [mea.gov.in](https://www.mea.gov.in): https://www.mea.gov.in/bilateral-documents.htm?dtl/24268/Framework_for_Security_Cooperation_between_India_and_Australia
- Ministry of Foreign Royal Government of Bhutan. (2017). Press Release. Ministry of Foreign Royal Government of Bhutan, Vol. 8, Issue AUG.
- Moleong, L. J. (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mogul, R. (2024, Agustus 31). Peta nasional baru Tiongkok membuat marah negara-negara tetangganya. Diakses Juli 5, 2024, dari edition.cnn.com: <https://edition.cnn.com/2023/08/31/india/india-china-map-protest-intl-hnk/index.html>
- Negi, M. (2023, Agustus 22). Naval exercise 'Malabar' of QUAD nations concludes off Australian coast. Diakses Mei 19, 2024, dari [indiatoday.in](https://www.indiatoday.in): <https://www.indiatoday.in/india/story/naval-exercise-malabar-quad-nations-concludes-off-australian-coast-2424589-2023-08-22>
- Nugroho, R. A. (2022). STRATEGI PENINGKATAN KEAMANAN TAIWAN DALAM MENGHADAPI CHINA. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 1-11.
- Nurdin dan Hartati. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Media Sahabat Cendekia Pondok Maritim Indah.
- Needham, K. (2023, November 28). Pejabat Tiongkok mengingatkan Australia tentang pergerakan angkatan laut di Laut Cina Timur dan Selatan. Diakses Juli 5, 2024, dari [reuters.com](https://www.reuters.com): <https://www.reuters.com/world/asia-pacific/chinese-official-warns-australia-navy-movements-east-south-china-seas-2023-11-28/>
- Needham, K. (2024, Mei 7). Australian PM Albanese says China military air incident unacceptable. Diakses Juli 5, 2024, dari [reuters.com](https://www.reuters.com): <https://www.reuters.com/world/asia-pacific/australian-pm-albanese-says-china-military-air-incident-unacceptable-2024-05-07/>
- Oktavianto, F. (2023). IMPLIKASI AUKUS TERHADAP HUBUNGAN EKONOMI AUSTRALIA DAN TIONGKOK TAHUN 2021-2022. *BHUVANA*, 185-208.
- Oneindia. (2008, juni 19). Another Chinese intrusion in Sikkim. Diakses mei 6, 2024, dari [oneindia.com](https://www.oneindia.com): <https://www.oneindia.com/2008/06/19/another-chinese-intrusion-in-sikkim.html>

- Pandey, P. (2022, juli 13). Defence and Security Cooperation: Key Pillars of the India-Australia Partnership. Diakses mei 18, 2024, dari icwa.in: https://www.icwa.in/show_content.php?lang=1&level=3&ls_id=7632&lid=5099
- Pandit, R. (2022, November 9). Quad' Countries Kick Off Malabar Exercise with China on Their Radar Screens. Diakses Mei 19, 2024, dari timesofindia.indiatimes.com: <https://timesofindia.indiatimes.com/india/quad-countries-kick-off-malabar-exercise-with-china-on-their-radar-screens/articleshow/95407758.cms>
- Pangestu, L. G., Hikmawan,, R., & Fathun, L. M. (2020). Strategi Indonesia Mewujudkan ASEAN Outlook on Indo-Pacific (AOIP) Untuk Menciptakan Stabilitas di Kawasan Indo-Pasifik. Diakses pada september 23, 2023 dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta: <https://repository.upnvj.ac.id/7467/11/ARTIKEL%20KI.pdf>
- Pant , H. V., & Oak, N. C. (2019). Locating The Mutual Logistics Support Agreement In India-Australia Strategic Relations. Observer Research Foundation, 1-12.
- Parischa, A. (2013, Mei 7). India, China Selesaikan Konfrontasi Perbatasan. Diakses Mei 4, 2024, dari voaindonesia.com: <https://www.voaindonesia.com/a/india-china-selesaikan-konfrontasi-perbatasan/1655853.html>
- Parliament Of Australia. (2009). Defending Australia in the Asia Pacific Century: Force 2030 (2009 Defence White Paper). Diakses April 17, 2024, dari aph.gov.au: https://www.aph.gov.au/About_Parliament/Parliamentary_Departments/Parliamentary_Library/pubs/rp/rp1516/DefendAust/2009
- Paul, T.V., Wirtz, J.J. and Fortmann, M., (2004). Balance of power: theory and practice in the 21st century. California: Stanford University Press.
- Peri, D. (2023, juli 30). Two Indian military aircraft visit Australia's strategic Cocos Islands. Diakses mei 18, 2024, dari thehindu.com: <https://www.thehindu.com/news/national/dornier-c-130-aircraft-deployed-to-australias-strategic-cocos-keeling-islands/article67138889.ece>
- Pervez, M. S. (2013). Security Community in South Asia: India-Pakistan . New York: Routledge.
- PIB Delhi. (2022, November 27). AUSTRALIAN ARMY CONTINGENT FOR JOINT EXERCISE "AUSTRALIA HIND – 22" ARRIVE IN INDIA. Diakses Mei 19, 2024, dari pib.gov.in: <https://pib.gov.in/PressReleasePage.aspx?PRID=1879269>
- PIB Delhi. (2023, November 22). INDIAN ARMED FORCES CONTINGENT DEPARTS FOR JOINT MILITARY EXERCISE "AUSTRALIA HIND-23". Diakses Mei 19, 2024, dari pib.gov.in: <https://pib.gov.in/PressReleaseIframePage.aspx?PRID=1978722>
- PIB. (2022, September 13). Exercise Pitch Black 2022 Concludes. Diakses Mei 19, 2024, dari pib.gov.in: <https://pib.gov.in/PressReleasePage.aspx?PRID=1858987>
- Planasari, S. (2023, Agustus 25). Xi Jinping dan Modi Sepakat Selesaikan Sengketa Perbatasan China-India. Diakses Maret 21, 2024, dari tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/1764090/xi-jinping-dan-modi-sepakat-selesaikan-sengketa-perbatasan-china-india>

- Planasari, S. (2023, Agustus 25). Xi Jinping dan Modi Sepakat Selesaikan Sengketa Perbatasan China-India. Diakses Maret 21, 2024, dari tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/1764090/xi-jinping-dan-modi-sepakat-selesaikan-sengketa-perbatasan-china-india>
- Proma, A. S. (2023, Agustus 31). The Malabar Exercise 2023: Evolving Dynamics of QUAD in the Indo-Pacific. Diakses Mei 19, 2024, dari thegeopolitics.com: <https://thegeopolitics.com/the-malabar-exercise-2023-evolving-dynamics-of-quad-in-the-indo-pacific/>
- Purnama, R. (2020). Strategi China di Kawasan Asia Timur China ' s Strategy in the East Asia Region. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 6(3), 78–93. <https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/DP/article/view/665>
- Rai, A. (2018). Quadrilateral Security Dialogue 2 (Quad 2.0) – a credible strategic construct or mere “foam in the ocean”? . *Journal of the National Maritime Foundation of India*, 138-148.
- Purnama, R. (2020). Strategi China di Kawasan Asia Timur. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 78-93.
- Rajagopalan, R. (2023, Oktober 3). Batasan tertinggi dalam hubungan India-Australia. Diakses Mei 14, 2024, dari eastasiaforum.org: <https://eastasiaforum.org/2023/10/03/the-ceiling-on-india-australia-relations/>
- Rajagopalan, R. (2023, Oktober 3). The ceiling on India–Australia relations. Diakses dari eastasiaforum.org: <https://eastasiaforum.org/2023/10/03/the-ceiling-on-india-australia-relations/>
- Rejeki, W. S., & Utomo, T. C. (2019). Pengaruh Kepentingan Nasional dan Interdependensi Ekonomi Terhadap Kebijakan Expeditious Disengagement Tiongkok-India pada Krisis Doklam 2017. *Journal of International Relations Diponegoro*, 727-733.
- Reuters. (2023, februari 22). China is an exception’: India says it has good ties with all big powers - besides one. Diakses pada dari South China morning Post: https://www.scmp.com/news/asia/south-asia/article/3211050/china-exception-india-says-it-has-good-ties-all-big-powers-besides-one?campaign=3211050&module=perpetual_scroll_0&pgtype=article
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Ruhani, S. (2020). Upaya India Dalam Merespon Peningkatan Aktivitas Tiongkok Di Teluk Bengal (Bay Of Bengal) Periode 2015-2019. Diakses pada Oktober 5, 2023, dari Fisip UIN Jakarta: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55643>
- Rahman, S. A. (2023, Agustus 30). India Protests Chinese Map Claiming Disputed Territories. Diakses Juli 5, 2024, dari voanews.com: <https://www.voanews.com/a/india-protests-chinese-map-claiming-disputed-territories/7246891.html>

- Saragih, H. (2018). Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Konflik Laut China Selatan. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 48-63.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sheehan, Michael. (1996). *The Balance of Power: History & Theory*. London: Routledge
- Shugart, T. (2021, Agustus 9). Australia and the Growing Reach of China's Military. Diakses pada september 26, 2023 dari [lowyinstitute.org: https://www.lowyinstitute.org/publications/australia-growing-reach-china-s-military](https://www.lowyinstitute.org/publications/australia-growing-reach-china-s-military)
- Stephen M. Walt. 1987. *Origins of Alliances* Ithaca: Cornell University Press.
- Sulistiyani, Y. A., Pertiwi, A. C., & Sari, M. I. (2021). Indonesia's Responses toward the South China Sea Dispute During Joko Widodo's Administration. *Politica*, 84-101.
- Tambi, R. (2022, Desember 5). Islands as stepping stones for India- Australia collaboration. Diakses mei 18, 2024, dari [lowyinstitute.org: https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/islands-stepping-stones-india-australia-collaboration](https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/islands-stepping-stones-india-australia-collaboration)
- The Economic Times. (2021, desember 14). China is struggling to establish military bases. Diakses pada september 26, 2023 dari [economictimes.indiatimes.com: https://economictimes.indiatimes.com/news/defence/china-is-struggling-to-establish-military-bases/articleshow/88268005.cms?dari=mdr](https://economictimes.indiatimes.com/news/defence/china-is-struggling-to-establish-military-bases/articleshow/88268005.cms?dari=mdr)
- The Economic Times. (2021, desember 14). China is struggling to establish military bases. Diakses september 26, 2023, dari [economictimes.indiatimes.com: https://economictimes.indiatimes.com/news/defence/china-is-struggling-to-establish-military-bases/articleshow/88268005.cms?dari=mdr](https://economictimes.indiatimes.com/news/defence/china-is-struggling-to-establish-military-bases/articleshow/88268005.cms?dari=mdr)
- The Parliament of Australia. (2022). CUSTOMS AMENDMENT (INDIA-AUSTRALIA ECONOMIC COOPERATION AND TRADE AGREEMENT IMPLEMENTATION) BILL 2022. Diakses Mei 21, 2024, dari [parlinfo.aph.gov.au: https://parlinfo.aph.gov.au](https://parlinfo.aph.gov.au)
- U.S. Mission India. (2021, Agustus 26). Australia, India, Japan, and U.S. Kick-Off Exercise MALABAR 2021. Diakses Mei 19, 2024, dari [in.usembassy.gov: https://in.usembassy.gov/australia-india-japan-and-u-s-kick-off-exercise-malabar-2021/](https://in.usembassy.gov/australia-india-japan-and-u-s-kick-off-exercise-malabar-2021/)
- Ulum, A. B., & Windiani, R. (2023). GEJOLAK INDO-PASIFIK: ANALISIS KEBIJAKAN AUSTRALIA DALAM MERESPON ANCAMAN TIONGKOK DI KAWASAN INDO-PASIFIK. *Journal of International Relations*, 413-426.
- Walia, S. (2022, Desember 3). Increasing maritime power among the Quad nations. Diakses Mei 19, 2024, dari [asiatimes.com: https://asiatimes.com/2022/12/increasing-maritime-power-among-the-quad-nations/](https://asiatimes.com/2022/12/increasing-maritime-power-among-the-quad-nations/)
- Wei, Z. (2022). The evolution of the 'QUAD': driving forces, impacts, and prospects. *China International Strategy Review*, 288-304.

- Wijayanti, P. F. (2016). Look East Policy India dan Usaha Pembendungan Tiongkok. *Jurnal Hubungan Internasional*, 217-238.
- Yanuarti, I., Wibisono, M., & Midhio, I. W. (2020). Strategi Kerja Sama Indo-Pasifik untuk Mendukung Pertahanan Negara: Perspektif Indonesia. *Jurnal Strategi Pertahanan Semesta*, 6(1), 41–70.
- Yarger, H. R. (2006). *STRATEGIC THEORY FOR THE 21st CENTURY: THE LITTLE BOOK ON BIG STRATEGY*. Strategic Studies Institute Carlisle.